

IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING IN KANJI 2 COURSE

Raghdah Mastulangi¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

Email: raghdah.mastulangi2152@student.unri.ac.id¹,
nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id², dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP : 082285892083

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Departement
Teachers Training and Education Faculty
Universitas Riau*

Abstract: *the japanese language education program of teachers training and education faculty Universitas Riau conducts online learning to carry out teaching and learning activities from March 2020 to December 2021. In the japanese language education program, the Kanji 2 course is one of the courses that is also carried out online learning. This study aims to determine the implementation of online learning method used by researchers in this study is descriptive qualitative with data taken from the results of interviews with six students of the 2020 batch of japanese language education study program at teachers training and education faculty Universitas Riau along with the results of observations of teaching and learning activities on Google Classroom media. From the results of study, it is known that the lecturer uses Google Classroom and Zoom as the main learning media in the implementation of online learning. Then the method used by lecturer through Google Classroom is self-study, while the method used by the lecturer through Zoom is lecture.*

Key Words: *online learning, Japanese language, kanji*

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH KANJI 2

Raghdah Mastulangi¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

Email: raghdah.mastulangi2152@student.unri.ac.id¹,
nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id², dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP : 082285892083

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau melakukan pembelajaran daring untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar mulai dari Maret 2020 hingga Desember 2021. Pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, mata kuliah *Kanji 2* menjadi salah satu mata kuliah yang juga dilaksanakan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah *Kanji 2*. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan data yang diambil dari hasil wawancara pada enam mahasiswa angkatan 2020 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau beserta hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada media *Google Classroom*. Dari hasil penelitian, diketahui dosen pengampu menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom* sebagai media pembelajaran utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Lalu, metode yang digunakan oleh dosen pengampu melalui *Google Classroom* adalah belajar mandiri sedangkan metode yang digunakan oleh dosen pengampu melalui *Zoom* adalah ceramah.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Bahasa Jepang

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pertama kali memasuki Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan menyebar dengan cepat sehingga membuat banyak kasus yang diakibatkan virus tersebut. Untuk mengurangi penyebaran berbagai cara dilakukan mulai dari kebijakan pemerintah berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga perubahan proses belajar mengajar yang dari tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Menurut Chandrawati (2010) pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip di dalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Di tengah kondisi pandemi Covid-19 saat itu, pembelajaran daring menjadi satu-satunya cara yang dapat dilakukan agar proses belajar mengajar dapat terus berlangsung sambil mengurangi penyebaran virus tersebut.

Mulai dari Maret 2020 hingga Desember 2021, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau juga melakukan pembelajaran daring untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, mata kuliah *Kanji 2* menjadi salah satu mata kuliah yang juga dilaksanakan secara daring. Di mata kuliah tersebut, peserta didik akan mempelajari 200 huruf *kanji* tingkat dasar. Huruf *kanji* merupakan salah satu dari empat huruf di bahasa Jepang yang terbentuk dari beberapa garis dan coretan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan membuat pendidik dan peserta didik harus berhadapan dengan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknologi yang berkembang memiliki dampak yang cukup baik di dunia pendidikan sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar. Salah satu contoh dampak yang dimanfaatkan dengan baik adalah media pembelajaran yang menjadi sarana pendukung belajar mengajar. Menurut Sumantri (2001:23) dalam Prasetyani (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala alat pembelajaran yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan belajar tersebut.

Pembelajaran daring pada *kanji* dapat menggunakan media pembelajaran berupa buku ajar yang membahas huruf *kanji*, kamus *kanji*, *flashcard*, *power point* hingga aplikasi atau pun *website* yang berhubungan dengan pembelajaran *kanji*. Seperti dalam penelitian Setiawati (2020) yang melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Edmodo*, *Kahoot*, *Quizziz* dan *Google Classroom* pada mata kuliah *Kanji II* selama pembelajaran daring berlangsung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:300). Sumber data penelitian ini adalah enam mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau berdasarkan total nilai akhir pada mata kuliah *Kanji 2* di semester tiga yang dipilih berdasarkan kategori nilai tertinggi, rata-rata dan terendah. Data dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada enam mahasiswa angkatan

2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah *Kanji 2* dan observasi pada pelaksanaan belajar mengajar yang sudah dilakukan di *Google Classroom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah *Kanji 2* dilaksanakan pada hari Kamis pukul 13.30 hingga 15.10. Mata kuliah tersebut berlangsung selama dua sks dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan berjumlah 28 orang. Selama pembelajaran daring berlangsung, dosen pengampu menggunakan dua media pembelajaran berupa *Google Classroom* dan *Zoom*. Dalam pelaksanaannya, dosen pengampu memberikan intruksi, presensi, pemberian materi dan tugas dan pemberitahuan pelaksanaan kuis, UTS dan UAS melalui *Google Classroom*. Sedangkan itu, untuk pertemuan melalui *Zoom* digunakan sebagai pembahasan materi, pelaksanaan kuis dan UAS.

Untuk mengetahui alur pembelajaran yang digunakan melalui *Google Classroom* selama pembelajaran daring, peneliti menanyakan beberapa hal :

MW

“Untuk alurnya, biasanya sensei ngasih template kanji dari Google Classroom yang bakalan dikerjakan, harus dikerjakan dulu, kita print sendiri terus dicari dulu onyominya, kunyomi terus contoh kalimat dari kanji itu sama bunshu apa sih namanya. Terus difoto terus masukkan ke Google Classroom.”

MP

“Selama pembelajaran daring itu sensei ngasih materi di Google Classroom terus kita disuruh ngerjain sesuai yang diberikan sensei itu. Bentuk tugasnya itu yang kayak word itu yang dikasih sensei. Di word itu ada kanji dalam tabel, di mana dalam tabel itu berisi kanji berjumlah sekitar 13-15 kanji. Kami disuruh mencari arti kanji, onyomi, kunyominya. Waktu masih awal semester sensei menyertakan kolom untuk contoh kanji dalam kalimat, namun dipertengahan sampai akhir sudah tidak ada.”

Berdasarkan pernyataan mahasiswa diketahui dalam pelaksanaan melalui *Google Classroom*, dosen pengampu memberikan materi yang berupa tugas dalam bentuk dokumen setiap minggu. Di dalam dokumen tersebut berisikan tabel yang berjumlah 13-15 huruf *kanji* dan mahasiswa diminta untuk mencari sendiri cara baca huruf *kanji* berdasarkan *kunyomi*, *onyomi*, arti, *bunshu* dan contoh kalimat dari huruf *kanji* yang diberikan.

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu di mata kuliah *Kanji 2* melalui *Google Classroom* selama pembelajaran daring, peneliti menanyakan beberapa hal yang berkaitan.

MA

“Sensei lebih sering ngasih tugas di Google Classroom, kayak lebih disuruh

untuk belajar mandiri gitu, kak. Dan itu bukan satu bab, tapi dua sampai tiga bab.”

MI

“Kalau di semester...mulai dari semester lalu dan sekarang itu belajar mandiri.”

Berdasarkan pemaparan mahasiswa diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah *Kanji 2* melalui *Google Classroom* adalah belajar mandiri. Pada pelaksanaannya, mahasiswa diminta untuk mencari sendiri cara baca berupa *kunyomi*, *onyomi*, arti, *bushu* dan contoh kalimat dari huruf *kanji* yang diberikan.

Selain materi yang sekaligus tugas, dosen pengampu juga memberikan materi berupa video dari *youtube* yang membahas *bushu*. Selain itu, terdapat pula praktik menulis yang diberikan oleh dosen pengampu. Dalam praktik tersebut mahasiswa membuat video cara menulis huruf *kanji* yang benar lalu mengunggah video tersebut ke akun sosial media masing-masing mahasiswa.

Untuk pelaksanaan UTS, dosen pengampu memberikan dokumen berisikan sepuluh soal. Dalam pengerjaan soal tersebut, mahasiswa diminta untuk menuliskan huruf *kanji* dari kosakata yang diberikan. Hasil jawaban mahasiswa dikirim kembali melalui *Google Classroom* sebelum tenggat waktu pengerjaan UTS tersebut.

Untuk mengetahui alur pembelajaran yang digunakan melalui *Zoom* selama pembelajaran daring, peneliti menanyakan beberapa hal :

MP

“Alurnya, waktu itu sensei mengadakan Zoom setiap satu kali dalam dua mingguan. Nah, nanti kan, diberikan tugas di Google Classroom, terus baru sensei menjelaskan kanji yang diberikan di minggu sebelumnya.”

MA

“Seminggu ini online, seminggu, eh, dua minggu ini nggak Zoom, seminggu besoknya Zoom, kak. Nanti dijelaskan tentang asal huruf kanjinya, cara baca kunyomi dan onyomi, jumlah coretan, contoh kosakata, kadang ada juga yang dikasih contoh kalimat, kak.”

Berdasarkan pernyataan mahasiswa diketahui dalam pelaksanaan melalui *Zoom*, dosen pengampu melakukan pertemuan setiap dua atau tiga minggu sekali untuk membahas huruf-huruf *kanji* yang sudah diberikan sebelumnya. Pembahasan yang dilakukan berupa menjelaskan asal huruf *kanji*, cara baca huruf *kanji* sesuai *kunyomi* dan *onyomi*, jumlah coretan huruf *kanji*, contoh kosakata yang berkaitan dengan huruf *kanji* yang tengah dibahas beserta contoh kalimat dari huruf *kanji* tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapati empat pemberitahuan mengenai pertemuan melalui *Zoom*. Dalam pertemua pertama melalui *Zoom* pada tanggal 16 September 2021, dosen membahas dua bab materi yang sudah diberikan sebelumnya. Lalu untuk pertemuan kedua dan ketiga melalui *Zoom* pada tanggal 7 Oktober 2021 dan 18 November 2021, dilaksanakan kuis. Kemudian untuk pertemuan keempat melalui *Zoom* pada tanggal 16 Desember 2021, dilaksanakan UAS.

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu di mata kuliah *Kanji 2* melalui *Zoom* selama pembelajaran daring, peneliti

menanyakan beberapa hal yang berkaitan.

MD

“Kalau Zoom kalau sama sensei palingan cuma menjelas-jelaskan emm menjelaskan teori-teori kanjinya ini ini ini seperti gitulah. Dijelaskan sama senseikaya kanji ini apa maknanya, contohnya seperti kanji apa onna kan eee apa penjelasannya ee apa arti perempuanlah kan, kawa berarti kanji kawa berartidari sungai, ibarat kaya gitulah sensei menjelaskan.”

MA

“Seingat saya, sensei pas Zoom hanya menjelaskan ulang beberapa huruf kanji yang dipelajari di beberapa bab. Menjelaskannya itu kaya tentang asal huruf kanjinya, cara baca kunyomi dan onyomi, jumlah coretan, contoh kosakata kadang juga yang dikasih contoh kalimat, kak. Contohnya kayak kanji mono, itu asalnya dari barang yang diangkut sapi. Kayak gitu kak.”

Berdasarkan pemaparan mahasiswa diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada *Kanji 2* melalui Zoom adalah metode ceramah. Dosen pengampu menjelaskan secara lisan cara baca huruf *kanji* berupa *kunyomi*, *onyomi*, jumlah coretan, arti, contoh kosakata dan kalimat.

Selain membahas materi yang diberikan, pertemuan Zoom juga dilakukan untuk pelaksanaan kuis dan UAS. Dalam pelaksanaan kuis berlangsung, dosen pengampu membagi mahasiswa menjadi tiga kelompok. Pembagian kelompok dilakukan agar mahasiswa memasuki masing-masing sesi Zoom sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan. Kuis berlangsung selama lima belas menit dengan sepuluh mahasiswa perkelompoknya. Selama kuis berlangsung, dosen pengampu akan membagikan layar berupa *power point* yang berisikan soal huruf *kanji* atau *hiragana* lalu mahasiswa akan menuliskan cara baca huruf *kanji* tersebut dalam *hiragana* ataupun menulis huruf *kanji* yang dimaksud. Ketika kuis dilaksanakan, mahasiswa akan menulis dengan keadaan kamera yang menyala agar dapat dipantau dosen pengampu saat pengerjaannya. Setelah waktu habis, dosen pengampu mengatakan untuk mengangkat kertas yang berisi jawaban mahasiswa kemudian mengecek setiap jawaban mahasiswa yang ditampilkan.

Pelaksanaan UAS berbeda dengan kuis, UTS maupun tugas. UAS pada pembelajaran *Kanji 2* menggunakan pembelajaran berbasis projek. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa membuat kelompok sendiri yang terdiri dari lima orang untuk membuat poster yang ada di ruang publik seperti toilet, sekolah stasiun dan lain-lain dengan menggunakan huruf *kanji* yang sudah dipelajari. Saat jadwal UAS dilaksanakan, mahasiswa akan mempresentasikan huruf-huruf *kanji* dari poster yang mereka buat melalui Zoom. Setelah presentasi dilakukan, dosen pengampu akan mengomentari dan menilai poster yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada mata kuliah *Kanji 2* yang dilakukan menggunakan dua media pembelajaran yang seing digunakan berupa *Google Classroom* dan *Zoom*.

Terdapat pula media pembelajaran lain berupa video materi mengenai bushu dan *power point*. Pada pelaksanaannya, dosen pengampu memberikan intruksi, presensi, pemberian materi dan tugas dan pemberitahuan pelaksanaan kuis, UTS dan UAS melalui *Google Classroom*. Sedangkan itu, untuk pertemuan melalui *Zoom* digunakan sebagai pembahasan materi, pelaksanaan kuis dan UAS. Metode pembelajaran yang digunakan melalui *Google Classroom* adalah belajar mandiri, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan melalui *Zoom* adalah ceramah.

Pada pelaksanaam daring, mahasiswa menerima materi sebagai tugas dan mencari sendiri cara baca huruf *kanji* yang sudah diberikan berdasarkan *kunyomi* dan *onyomi*, urutan menulis, arti dan contoh kalimat dari huruf *kanji* tersebut. Untuk pertemuan di *Zoom*, dosen pengampu akan membahas kembali huruf-huruf *kanji* yang sudah diberikan dan pelaksanaan kuis.

Rekomendasi

Penelitian ini meneliti pembelajaran pelaksanaan daring pada mata kuliah *Kanji 2*. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian lanjutan yang membahas pelaksanaan pembelajaran daring yang lebih mendetail dari dua sisi antara dosen dan mahasiswa agar dapat melihat pelaksanaan pembelajaran daring secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrawati, S. R. (2010). *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. Jurnal Cakrawala Kependidikan 8(2). 172-181.
- Prasetiani, D. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Kanji melalui Media Flashcard Power Point*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Jepang 2(2).1-10.
- Setiawati, Nia. (2020). *Pembelajaran Kanji II di Masa Pandemi Covid-19 dengan Bantuan Media Edmodo*. Jurnal Program Studi Sastra Jepang 9(2). 13-27.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.